

CUAN VERSE

Tactical Move to Survive



6 009800 461091 >

Tactical Move to Survive

A talk in commodity..

Sektor komoditas kembali menjadi perhatian investor pasca mengalami koreksi baik dari harga komoditas maupun harga saham terkait. **Sejak awal 2023 hingga kini (YTD), harga coal -60,3%, nikel -28,5% dan CPO juga -9,9%.** Namun demikian, **penurunan ini dinilai hanya bersifat temporer** mengingat masalah **pasokan yang ketat masih belum usai.**

Di sisi lain, acara KTT ASEAN telah selesai diselenggarakan dan menghasilkan berbagai kesepakatan ekonomi dan non-ekonomi. Tak hanya itu, Pemerintah juga melakukan **revisi atas asumsi dasar APBN 2024** akibat adanya **pemangkasan produksi minyak oleh Arab Saudi dan Rusia.**

Lantas, akankah pekan ini IHSG akan kembali tertahan level resisten 7000? Apa saja sentimen yang perlu diperhatikan investor? Dan bagaimana strategi yang ideal di kondisi pasar yang fluktuatif? Temukan jawabannya pada Cuanverse Vol. XXXIII kali ini!

===== CUANVERSE VOL.XXXIII =====

Turmoil in Oil

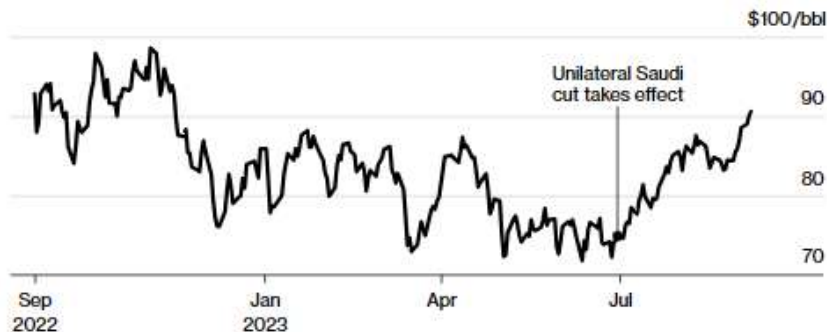
“Harga minyak melambung, banyak negara limbung..”

Setelah tertahan di level ~USD 70/b sejak Mei - Juni, harga minyak mentah (crude oil) menguat ke level USD 90/b pada awal September 2023. Kenaikan sebesar >20% diakibatkan **keputusan Arab Saudi yang memperpanjang pemangkasan produksi minyak sebesar 1 juta bpd hingga Desember 2023** serta Rusia yang juga **memperpanjang pengurangan ekspor sebesar 300 ribu bpd sampai akhir 2023.**

Oil Prices Rising

After months in the doldrums, crude has undergone a sustained rally

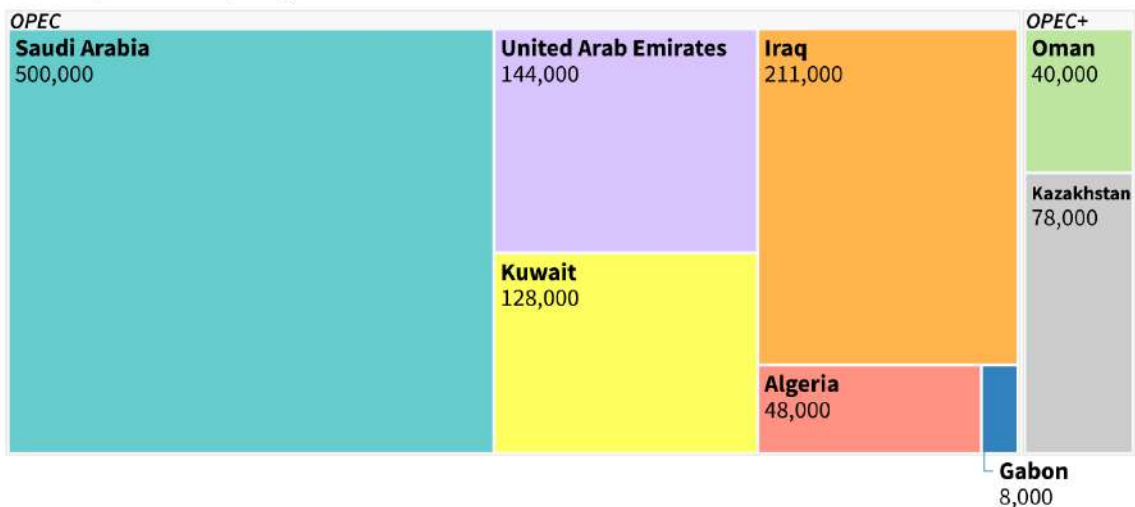
✓ Brent crude



Source: Bloomberg

Jika menilik ke belakang, sebenarnya **Arab Saudi beserta beberapa negara OPEC lainnya** seperti Iran, Oman hingga telah **memangkas produksi minyak secara sukarela sebesar 1,16 juta ton sejak April 2023**. Tak ketinggalan **Rusia pun juga memangkas ekspor sebesar 500 ribu ton**.

Size of cut / Unit: barrels per day



Note: The voluntary cuts start from May and last until the end of 2023.

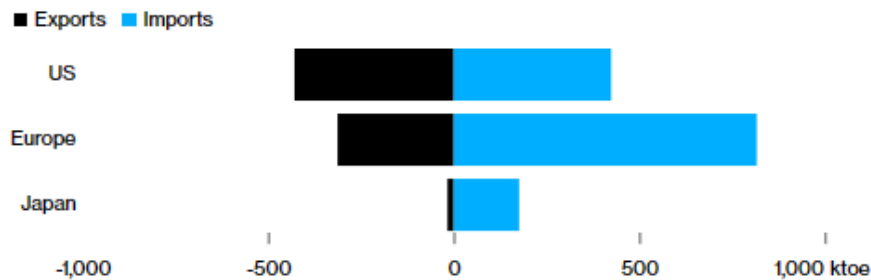
Source: Reuters Reporting | Reuters, April 2, 2023 (Updated: April 3, 2023) | By Pasit Kongkunakornkul

Aksi tersebut bertujuan **menjaga agar harga minyak lebih stabil dan tidak turun terlalu dalam**. Bahkan US sebagai negara yang berstatus sebagai eksportir minyak rutin untuk **mengeluarkan cadangan minyaknya (Strategic Petroleum Reserve/SPR)** agar harga *oil* tidak jatuh <USD 60/b.

Namun demikian, kenaikan harga minyak ini tak bisa dianggap sepele. Pasalnya, **ketika harga minyak naik signifikan, maka harga gas pun terkerek naik** dan berujung pada **penguatan gasoline price**. Jika hal tersebut terjadi, maka **inflasi di berbagai negara bisa kembali naik, salah satunya US**.

Europe and Japan Hold Large Energy Trade Deficits

Total trade of crude, natural gas and other oil products in 2022



Source: IEA World Energy Balances; measured in kilotonnes of oil equivalent

Selain itu, **Jepang dan Eropa** yang hingga kini **masih jadi importir atas minyak** terancam mengalami **defisit neraca energi yang lebar**.

Sebaliknya, **US malah berpotensi 'diuntungkan' dengan posisinya sebagai net exportir**. Hal ini pula yang menjadi alasan **kenapa indeks dolar AS (DXY) terus meningkat sejalan dengan kenaikan harga minyak**.

Dollar Climbs on Oil Price Jump, Energy Outlook

Bloomberg's dollar spot index returns to strong positive correlation with oil



Source: Bloomberg

Bloomberg

Berbicara tentang inflasi AS, investor global akan menantikan **hasil inflasi AS bulan Agustus 2023 yang diestimasi berada di level 3,6% (vs. Juli 3,2%)**. Powell sendiri juga diyakini oleh para ekonom akan kembali **mengerek suku bunga acuan AS (*fed funds rate* / FFR) sekali lagi hingga mencapai 5,75% – 6,00% sebagai *terminal rate***.

Sementara itu, menyikapi kenaikan harga minyak mentah, Pemerintah Indonesia **bergegas merevisi asumsi dasar RAPBN 2024 untuk harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price* / ICP) serta *lifting* minyak**. Revisi tersebut adalah sebagai berikut :

Faktor	Sebelum	Sesudah
ICP	USD 80/b	USD 82/b
<i>Lifting</i>	625k bpd	635k bpd

Walaupun terdapat kenaikan atas proyeksi harga minyak, kabar baiknya adalah **target defisit APBN 2024 dipertahankan sebesar 2,29% dari PDB alias senilai Rp 522,8T**.

Menurut tim IM, di tengah kenaikan harga minyak mentah tersebut, ada satu poin penting yang harus diingat. **Sifat pemangkasan produksi ini adalah sukarela** sehingga ketika ekonomi **menunjukkan tanda penguatan kembali, khususnya dari China (~40% konsumsi global)**, maka negara **OPEC+ tak segan meningkatkan produksi minyak kembali**.

Hal inilah yang mengakibatkan risiko fluktuasi harga minyak masih relatif tinggi. Tak heran, jika harga saham yang cukup sensitif terhadap perubahan harga minyak juga akan terpengaruh. **Thus, aspek lain yang lebih stabil yakni dari bisnis hulu migas. Kenapa?**

Karena tingkat investasi atas **aktivitas di hulu migas terus dipacu naik sehingga akan less sensitive terhadap perubahan harga minyak**. Secara sederhana, emiten di hulu migas akan **lebih fokus memperhatikan volume *drilling* dan seberapa banyak aktivitas eksplorasi dibandingkan pergerakan harga minyak**.

Sebut saja **Elnusa (ELSA)** sebagai kontraktor utama untuk eksplorasi minyak dengan pelanggan utama Pertamina berpotensi diuntungkan dalam kondisi ini. Selain itu, emiten berukuran kecil lainnya seperti **Radiant Utama Interinso (RUIS)** serta **Apexindo Pratama Duta (APEX)** juga mendapatkan katalis positif.

Investor pun sebenarnya telah menangkap peluang yang ada dan dibuktikan dengan apresiasi harga saham **ELSA dan APEX sejak awal 2023 (YTD) yakni masing-masing sebesar 33% dan 40%.**

However, it's still a long journey to go back into oil golden year in 2014.. Jadi menurut Baginda, mampukah masa kejayaan komoditas minyak pada 2014 kembali terulang pada 2023?

Last but not least, strategi tactical masih sangat relevan untuk diterapkan di saat kondisi IHSG yang masih volatil dengan **fokus utama di emiten berbasis komoditas, salah satunya oil and gas serta bisnis pendukung lainnya.**

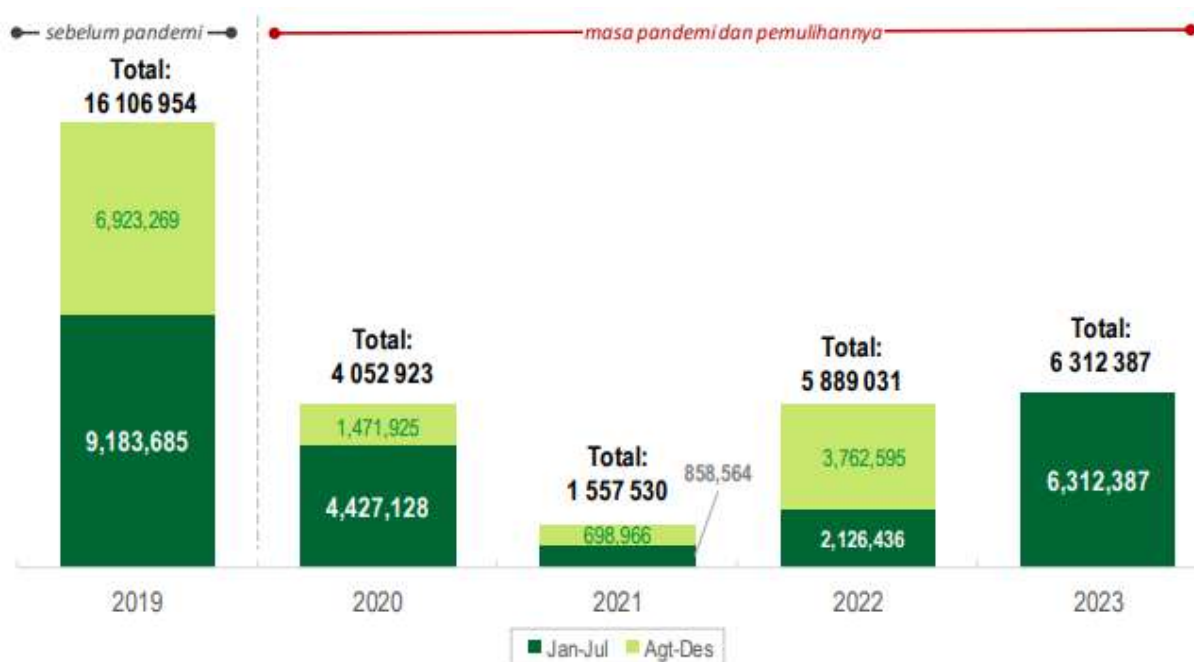
Industri Pariwisata Makin Unjuk Gigi

“Aktivitas dan mobilitas jadi juru kunci..”

Pasca memasuki masa endemi, **salah satu bisnis yang pulih dengan sangat gesit yakni pariwisata**. Hal ini sangat wajar karena **sudah tak ada larangan lagi yang menghambat tingkat mobilitas masyarakat**.

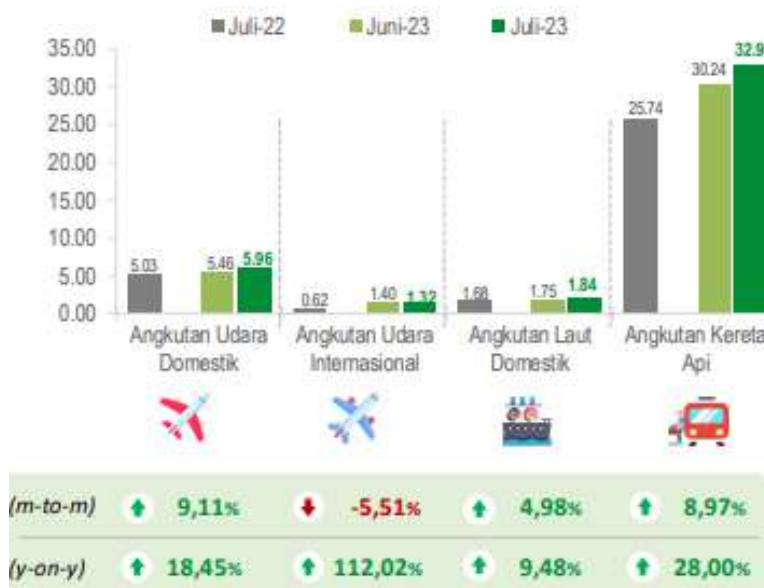
Kondisi tersebut tercermin pada **jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia yang mencapai 1,12 juta kunjungan pada Juli 2023 (+5,66%MoM, +74,07%YoY)**. Bahkan secara kumulatif **Januari – Juli (7M23), jumlah wisman mencapai 6,31 juta kunjungan alias naik +196,85%YoY**.

Namun demikian, rupanya **pemulihan signifikan pada 7M23 baru setara dengan 68,7% dari kondisi 7M19 (pre-pandemi)**. Artinya, **ruang pemulihan untuk industri ini masih terbuka lebar**.



Wisman dari Malaysia tercatat sebagai wisman terbanyak yang berkunjung ke Indonesia yakni sebesar 13,96% dan **disusul oleh Australia (12,74%) serta Singapura (9,78%).**

Tak hanya dari jumlah wisman, **pemulihan pariwisata juga tergambar dari tingkat hunian kamar (okupansi) di hotel bintang** pada Juli 2023 yang mencapai 54,63% (vs. Juni 2023 : 53,67% vs Juli 2022 : 49,77%). Angka ini **telah mendekati tingkat okupansi pre-pandemi (2019) sebesar 56,73%.** Sedangkan untuk tingkat okupansi di hotel non bintang baru mencapai 25,74%.



Last but not least, jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat pada Juli 2023 yaitu sebanyak 6 juta orang (+9,11%MoM; +18,45%YoY).

Sementara itu, **secara kumulatif (7M23), jumlah penumpang mencapai 36,4 juta orang.**

Pemulihan industri pariwisata ini juga **direspon positif oleh para investor dengan adanya apresiasi terhadap harga saham dari beberapa emiten terkait.** Sejak awal tahun 2023 (YTD), saham-saham yang **berhubungan dengan akomodasi (perhotelan)** seperti EAST +51,1% dan SHID +44,0%. Begitu pula yang terkait penyediaan **jasa travel & transportasi** seperti BAYU +30,0%, WEHA +56,4%, BIRD +32,9% dan PANR +45,1% hingga **wisata** layaknya PJAA +13,4%.

Tak berhenti sampai di situ, Pemerintah Indonesia juga **memaksimalkan minat warga asing terhadap bisnis dan industri tanah air** dengan menerbitkan aturan

golden visa. Aturan ini berlaku sejak akhir Agustus 2023 guna **menarik WNA berkualitas agar mau tinggal dan berinvestasi di Indonesia.**

Terdapat beberapa **persyaratan yang ditentukan oleh Pemerintah, antara lain:**

- **WNA investor perorangan:**
 - Investasi minimum USD 2.5 juta untuk masa tinggal 5 tahun
 - Investasi minimum USD 5 juta untuk masa tinggal 10 tahun
- **Investor korporasi:**
 - Investasi minimum USD 25 juta untuk direktur atau komisarisnya mendapatkan masa tinggal 5 tahun
 - Investasi minimum USD 50 juta untuk direktur atau komisarisnya mendapatkan masa tinggal 10 tahun
- **WNA investor perorangan yang tidak bermaksud mendirikan perusahaan diwajibkan menempatkan dana** di obligasi pemerintah, saham perusahaan publik, atau tabungan serta deposito, dengan rincian:
 - Minimum USD 350.000 untuk masa tinggal 5 tahun
 - Minimum USD 700.000 untuk masa tinggal 10 tahun

FYI, sebelum aturan tentang *golden visa*, sebenarnya Pemerintah Indonesia juga telah **mempermudah perizinan bagi WNA untuk bisa memiliki properti** tanah air. Jika kedua aturan ini berhasil diterapkan, maka **tak hanya industri pariwisata, namun pemulihan sektor properti juga dapat terdongkrak.** Apalagi **kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB Indonesia mencapai ~5% dan properti & real estate mencapai ~16% (per 2022).**

Jika diamati, dari keempat pengembang properti terbesar (BSDE, CTRA, SMRA dan PWON), **developer yang memiliki harga jual properti cukup tinggi adalah BSDE.** Sedangkan yang paling unggul dari **segi diversifikasi wilayah proyek yakni CTRA.** *Therefore,* tim IM mengamati bahwa aturan *golden visa* maupun kemudahan WNA memiliki properti di Indonesia akan lebih menguntungkan BSDE dan CTRA.

Kalau menurut Baginda, mana nih yang jadi jagoan? As always, DYOR!

TECHNICAL CORNER



6 009800 461091 >

KLBF

Potion for Your Portfolio



Hard to say tetapi demi memanfaatkan momentum dimana kondisi polusi di kota besar seperti Jabodetabek yang buruk, emiten farmasi bisa menjadi katalis atau momentum berikutnya. Dimana kita melihat selain dari harga yang jatuh dalam (dari di atas 2,300 ke 1,700), kita perlu ingat bahwa KLBF ada emiten pada industry yang konservatif. Oleh karena itu, setiap penurunan yang terlalu berlebihan, suatu saat nanti akan disambut baik oleh pasar.

Buy area : support 1 at 1,700, support 2 at 1,520

Risk : stop loss below 1,480

Reward : resistance level at 1,900

BUKA

Total Recall



Update sedikit mengenai bukalapak setelah pada minggu sebelumnya kita juga mengulas sedikit mengenai BUKALAPAK. Resistance 248 sempat di sentuh dan volume pada minggu ini sudah berada di atas volume rata-rata 20 hari.

Ulasan minggu sebelumnya, "Diterpa bad news apapun, sejak bulan Mei lalu bukalapak tetap stabil pada range di atas 200 walaupun level terendah yaitu berada di kisaran 220. Melihat spread moving average yang menipis, menandakan bahwa harga saham sudah price in to the market. Sentiment suku bunga yang terlihat sudah tidak akan agresif lagi, bisa menjadi katalis positif bagi saham technology, salah satunya adalah BUKA."

- Buy area** : if break 250
- Risk** : stop loss below 220
- Reward** : resistance 270, if break goes to 300

SMGR

Calibrating Supply and Demand



Hype SMGR sempat mereda pada bulan Agustus lalu setelah apresiasi pasar dan antusiasme market terhadap industry ini. Pada akhir bulan Agustus, demand dan supply area lebih stabil dan membentuk ascending triangle pada range yang cukup tipis. Apabila supply area disambut baik oleh greed buyer, long rally ahead.

- Buy area** : if break 7,100, buy more if break 7,300
- Risk** : stop loss below 6,500
- Reward** : resistance level at 8,000

ENRG

Pour The Oil Into The Flame



Sepanjang 2023, trend saham ENRG adalah sideways dan cenderung price in pada area 200 – 250. Pola pergerakan mulai membentuk uptrend saat resistance level mampu dilewati dan harga stabilize menjemput equilibrium demand supply pada area sekitar 266 – 268.

- Buy area : 260 – 266**
- Risk : stop loss below 230**
- Reward : long rally potential if break 310**

CUAN VERSE



6 009800 451091 >